

KATA PENGANTAR

Buku monograf ini berisi substansi hasil penelitian dengan judul yang sama dan dibiayai secara mandiri. Buku monograf ini merupakan pembahasan pada satu topik atau satu bidang ilmu yang disesuaikan dengan kompetensi dan kemampuan penulis dibidang arsitektur dan perkotaan. Secara teknis, buku monograf disusun dan dilengkapi oleh beberapa elemen, seperti menyediakan metodologi, termuat data, teori mutakhir, ada kesimpulan dan ada juga daftar pustaka.

Ketertarikan penulis terhadap faktor dominan *place attachment* di ruang publik perkotaan di lima alun-alun kota Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, dan Tegal karena alun-alun tidak hanya sebagai ruang interaksi publik, namun juga mampu memberikan kelekatan emosional bagi warga kotanya. Para pengguna ruang publik kota ini berasal dari berbagai usia melakukan aktivitas dalam frekwensi waktu harian maupun mingguan, terbanyak yaitu duduk-duduk, berdiskusi dan berinteraksi. Selain itu, ruang publik ini juga digunakan sebagai media berekspresi sekelompok pengguna seperti misalnya kelompok-kelompok dengan hobi tertentu. Kecenderungan terhadap penggunaan ruang publik ini sangat dipengaruhi oleh kelekatan psikologis seseorang terhadap ruang (*place attachment*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui substansi kelekatan tempat berdasarkan PAI (*Place Attachment Index*) dari Williams dan Vaske (2003) yang terdiri dari 12 kriteria/faktor. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, mengingat bahwa data yang didapatkan adalah dari menyebar kuisisioner kepada pengguna jalur pedestrian, dengan pertanyaan-pertanyaan dari kuisisioner yang mengacu pada 12 kriteria/faktor pada *Place Attachment Index*. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa kelekatan tempat oleh pengguna sangat tergantung kepada pengalaman masing-masing individu ketika berada dalam ruang

publik ini, dan sangat dipengaruhi oleh faktor dominan dari kriteria *Place Attachment Index* sehingga masing-masing alun-alun mempunyai faktor dominan yang bervariasi.

Penulis berharap penyusunan buku ini, akan memberikan manfaat pengetahuan kepada khalayak yang tertarik untuk membaca, termasuk mahasiswa dan dosen arsitektur, pemerhati arsitektur perkotaan, atau dinas/instansi yang terkait dengan bidang pengelolaan perkotaan. Penulis menganggap buku ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu kami berharap ada kritik atau masukan agar buku ini menjadi lebih baik lagi.

Semarang, Oktober 2020

Tim Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan buku ini telah melewati proses yang cukup panjang, oleh karena itu keberhasilan dalam penyusunan buku ini bukan hanya dilakukan oleh penulis saja, namun juga berbagai pihak terutama yang terlibat langsung dalam kegiatan penelitian ini. Beberapa nama ingin penulis sebutkan di bawah ini sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sangat mendalam sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan jalan terwujudnya buku monograf ini, yaitu Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Undip yang telah memberikan kesempatan dan pemberian fasilitas dalam penyusunan buku ini, termasuk rekan-rekan staf Pengajar Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, khususnya yang berada di Laboratorium Desain Lingkungan Binaan atas dorongan dan semangatnya.

Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada mahasiswa Departemen Arsitektur FT UNDIP angkatan 2017: Very Darmawan (surveyor alun-alun kota Kendal), Atania Nesa Sabanta (surveyor alun-alun kota Pekalongan), Elviarossa Larasati (surveyor alun-alun kota Batang), M.Iqbal Putra Pratama (surveyor alun-alun kota Pemalang), Syahdan Azkiya (surveyor alun-alun kota Tegal), yang telah bersedia menjadi tim survey untuk mendapatkan data lapangan, semoga kalian berlima mendapatkan pengalaman yang cukup bagaimana cara menggali data di lapangan dengan baik dan benar.

Semarang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Lingkup Penelitian	3
1.6. Sistematika Penulisan	4
BAB II	
KAJIAN TEORI	5
2.1. Alun-Alun sebagai Ruang Publik Perkotaan	5
2.2. Tentang <i>Place Attachment</i>	6
2.2.1. Orang atau <i>Person</i>	9
2.2.2. Proses atau <i>Process</i>	9
2.2.3. Tempat atau <i>Place</i>	10
2.3. Faktor Kognisi dalam <i>Place Attachment</i>	11
2.3.1. Hubungan Saling Mempengaruhi	12
2.3.2. Memberikan Pengertian/Pemaknaan	13
2.3.3. Kognitif Merupakan Manifestasi Tingkah Laku	13
2.3.4. Keterikatan Sosial	14
2.3.5. Kognisi pada Lingkungan Tempat	14
2.4. Identitas tempat (<i>Place Identity</i>)	15
2.5. <i>Place Attachment</i> dan <i>Sense of Place</i>	16
2.6. Perasaan Tempat atau <i>Sense of Place</i>	17
2.7. Kriteria Faktor Dominan <i>Place Attachment</i>	18
BAB III	
METODE PENELITIAN	19
3.1. Pemilihan Objek Penelitian	19
3.2. Penentuan Sampel Penelitian	20
3.3. Metode Pengumpulan Data dan Analisis	21
3.3.1. Metode Pengumpulan Data	21
3.3.2. Metode Analisis Data	22

BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Gambaran Umum Ruang Publik Alun-Alun di Lima Kota	24
4.1.1. Ruang Publik Alun-Alun Kota Kendal	25
4.1.2. Ruang Publik Alun-Alun Kota Batang	28
4.1.3. Ruang Publik Alun-Alun Kota Pekalongan	31
4.1.4. Ruang Publik Alun-Alun Kota Pemasang	34
4.1.5. Ruang Publik Alun-Alun Kota Tegal	37
4.2. Analisis Data dan Temuan Penelitian	40
4.2.1. Faktor Dominan <i>Place Attachment</i> di Alun-Alun Kota Kendal	41
4.2.2. Faktor Dominan <i>Place Attachment</i> di Alun-Alun Kota Batang	44
4.2.3. Faktor Dominan <i>Place Attachment</i> di Alun-Alun Kota Pekalongan	46
4.2.4. Faktor Dominan <i>Place Attachment</i> di Alun-Alun Kota Pemasang	48
4.2.5. Faktor Dominan <i>Place Attachment</i> di Alun-Alun Kota Tegal	50
4.2.6. Analisis Perbandingan Faktor Dominan <i>Place Attachment</i>	52
4.3. Diskusi dan Pembahasan	57
4.3.1. Faktor Dominan Keterikatan Tempat	58
4.3.2. Faktor Dominan Identitas Tempat	59
 BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Faktor Dominan Keterikatan Tempat di Alun-Alun Kota Kendal	42
Tabel 2.	Faktor Dominan Identitas Tempat di Alun-Alun Kota Kendal	43
Tabel 3.	Faktor Dominan Keterikatan Tempat di Alun-Alun Kota Batang	44
Tabel 4.	Faktor Dominan Identitas Tempat di Alun-Alun Kota Batang	45
Tabel 5.	Faktor Dominan Keterikatan Tempat di Alun-Alun Kota Pekalongan	46
Tabel 6.	Faktor Dominan Identitas Tempat di Alun-Alun Kota Pekalongan	47
Tabel 7.	Faktor Dominan Keterikatan Tempat di Alun-Alun Kota Pemalang	48
Tabel 8.	Faktor Dominan Identitas Tempat di Alun-Alun Kota Pemalang	49
Tabel 9.	Faktor Dominan Keterikatan Tempat di Alun-Alun Kota Tegal	50
Tabel 10.	Faktor Dominan Identitas Tempat di Alun-Alun Kota Tegal	51
Tabel 11.	Perbandingan Faktor Dominan Keterikatan Tempat Lima Alun- Alun di Kota Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, dan Tegal	53
Tabel 12.	Perbandingan Faktor Dominan Identitas Tempat Lima Alun-Alun di Kota Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, dan Tegal	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tripartite model dari <i>place attachment</i>	8
Gambar 2.	Alur Hasil Proses Kognisi	12
Gambar 3.	Peta Lokasi Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, dan Tegal di Provinsi Jawa Tengah	24
Gambar 4.	Siteplan Alun-alun Kota Kendal	26
Gambar 5.	Suasana kehidupan malan di alun-alun Kendal	26
Gambar 6.	Aktifitas warga mengikuti kegiatan <i>Car Free Day</i>	27
Gambar 7.	Alun-alun sebagai tempat wisata kuliner	27
Gambar 8.	Siteplan Alun-alun kota Batang	29
Gambar 9.	Suasana alun-alun kota Batang	29
Gambar 10.	Warga beristirahat di alun-alun kota Batang	30
Gambar 11.	Warga memanfaatkan jalur pedestrian	30
Gambar 12.	Siteplan alun-alun kota Pekalongan	32
Gambar 13.	Warga beristirahat di alun-alun kota Pekalongan	32
Gambar 14.	Suasana jalur pedestrian di alun-alun kota Pekalongan	33
Gambar 15.	Jalur pedestrian di sekitar alun-alun kota Pekalongan	33
Gambar 16.	Warga menikmati jalur pedestrian	34
Gambar 17.	Siteplan alun-alun kota Pemalang	35
Gambar 18.	Suasana alun-alun kota Pemalang	36
Gambar 19.	Warga menikmati suasana di alun-alun kota Pemalang	36
Gambar 20.	Suasana jalur pedestrian di alun-alun kota Pemalang	37
Gambar 21.	Siteplan alun-alun kota Tegal	38
Gambar 22.	Suasana alun-alun kota Tegal	39
Gambar 23.	Aktifitas Warga di dekat penanda alun-alun kota Tegal	39
Gambar 24.	Warga beristirahat di jalur pedestrian alun-alun kota Tegal	40
Gambar 25.	Kantor Walikota sebagai landmark alun-alun kota Tegal	40
Gambar 26.	Grafik Jumlah Responden Terhadap Kriteria Keterikatan Tempat di Alun-alun Kota Kendal	42
Gambar 27.	Grafik Jumlah Responden Terhadap Kriteria Identitas Tempat di Alun-alun Kota Kendal	43
Gambar 28.	Grafik Jumlah Responden Terhadap Kriteria Keterikatan Tempat di Alun-alun Kota Batang	44
Gambar 29.	Grafik Jumlah Responden Terhadap Kriteria Identitas Tempat di Alun-alun Kota Batang	45

Gambar 30. Grafik Jumlah Responden Terhadap Kriteria Keterikatan Tempat di Alun-alun Kota Pekalongan	46
Gambar 31. Grafik Jumlah Responden Terhadap Kriteria Identitas Tempat di Alun-alun Kota Pekalongan	47
Gambar 32. Grafik Jumlah Responden Terhadap Kriteria Keterikatan Tempat di Alun-alun Kota Pemalang	48
Gambar 33. Grafik Jumlah Responden Terhadap Kriteria Identitas Tempat di Alun-alun Kota Pemalang	49
Gambar 34. Grafik Jumlah Responden Terhadap Kriteria Keterikatan Tempat di Alun-alun Kota Tegal	50
Gambar 35. Grafik Jumlah Responden Terhadap Kriteria Identitas Tempat di Alun-alun Kota Tegal	52
Gambar 36. Grafik Perbandingan Faktor Dominan Keterikatan Tempat di Alun-Alun Kota Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, dan Tegal	54
Gambar 37. Grafik Perbandingan Faktor Dominan Identitas Tempat di Alun-Alun Kota Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, dan Tegal	56